

ABSTRAK

Kurnia Rizky Utomo.17.05.411.00079. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunjoyo Madura, 2021. Dinamika Kesurupan Pada Remaja Pemain Kesenian *Bantengan*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kesurupan pada remaja pemain kesenian *bantengan*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus mendalam. Subjek penelitian adalah tiga orang remaja pemain kesenian *bantengan* yang ditentukan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria diantaranya: remaja laki-laki yang berusia 12-22 tahun, menjadi pemain aktif kesenian *bantengan* dan berperan sebagai pemain *barong* dan pernah memainkan pertunjukan *banteng*. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dianalisis menggunakan studi kasus mendalam Stake. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa hasil yaitu penyebab dan dinamika kesurupan pada remaja pemain kesenian *bantengan*: Pertama kesurupan yang terjadi pada remaja pemain kesenian *bantengan* disebabkan beberapa faktor yaitu : 1). Keyakinan terhadap roh leluhur: berkunjung ke makam leluhur, meyakini roh leluhur menjaga pada saat pertunjukan; 2). Sugesti lokasi: Mempercayai bahwa akan dirasuki roh leluhur; 3). Upaya ritual: Alat di ritual menggunakan pembakaran dupa; 4). Pikiran kosong: kesurupan pada saat pertunjukan lain. Sedangkan kedua dinamika kesurupan pada remaja pemain kesenian *bantengan* : 1). Pra kesurupan: sensasi ketubuhan yang dirasakan seperti tubuh ada yang menggerakkan, dan memegang alat terasa ringan; 2). Saat kesurupan: kehilangan kesadaran, berperilaku menari-nari, berlari-lari; 3). Pasca Kesurupan: gejala ketubuhan yang dirasakan badan terasa pegal, sakit semua, perubahan persepsi yang dirasakan bingung, pandangan gelap; 4). Pemulihan: ada cara dan doa khusus dari pawang yang dilakukan kepada pemain yang kesurupan.

Kata kunci : Penyebab , Dinamika Kesurupan, Remaja , Pemain Kesenian *Bantengan*

ABSTRACT

Kurnia Rizky Utomo. 17.05.411.00079. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunjoyo Madura, 2021. The Dynamics of Trance in Adolescents Performing the Art of Bantengan.

This study aims to determine the dynamics of trance in adolescent art performers bull. This research uses qualitative research methods with an in-depth case study approach. The research subjects were three young bantengan performers who were determined by purposive sampling with several criteria including: male adolescents aged 12-22 years, being active players of the bantengan art and acting as barong players and having played bull shows. Data collection methods using semi-structured interview techniques were analyzed using an in-depth case study of Stake. The results of the study showed that there were several results, namely the causes and dynamics of trance in adolescent bantengan arts players: First, the trance that occurred in bantengan arts players was caused by several factors, namely: 1). Belief in ancestral spirits: visiting ancestral graves, believe that ancestral spirits guard during performances; 2). Location suggestions: Believing that ancestral spirits will be possessed; 3). Ritual efforts: Tools in ritual use burning incense; 4). Empty mind: trance at the time of another show. Meanwhile, the two dynamics of trance in youth performing arts bullshit are: 1). Pre-trance: bodily sensations that are felt as if the body is moving, and holding an instrument feels light; 2). When in a trance: lose consciousness, behave in dancing, running around; 3). Post-Trance: bodily symptoms that are felt by the body, feeling sore, all sick, changes in perception that are felt confused, dark vision; 4). Recovery: there is a special way and prayer from the handler that is done to a player who is in a trance.

Keywords: Causes, Dynamics of Trance, Adolescents, Bantengan Performers